

**EKSPLORASI PENGGUNAAN MEDIA WAYANG DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI KELAS 2
SD PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN
PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

KHOIRUL HUDA

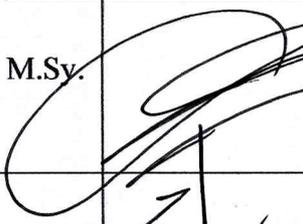
50322018

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

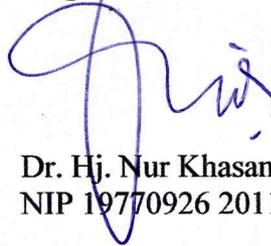
Nama : Khoirul Huda
NIM : 50322018
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : EKSPLORESI PENGGUNAAN MEDIA WAYANG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI KELAS 2 SD PLUS AL BURHAN SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy. 19761016 200212 1 008		21/5 /25
Pembimbing 2	Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd. 19870723 202012 1 004		3/6 /25

Pekalongan, 19 Mei 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP 19770926 201101 2004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “EKSPLORASI PENGGUNAAN MEDIA WAYANG
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI KELAS 2 SD PLUS AL BURHAN
SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Khoirul Huda

NIM : 50322018

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam
Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 25 Juni 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. NIP. 19730506 2000 03 1 003		17/7 2025
Sekretaris Sidang	Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I NIP. 19800322 201503 1 002		16/7 25
Penguji Utama	Drs. H. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. NIP. 19670717 199903 1 001		16/7/2025
Penguji Anggota	Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. NIP. 19860918 201503 1 005		16/7 2025

Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 19 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Khoirul Huda

50322018

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

"Rasulullah saw. pernah membuat garis di tanah (pasir), lalu beliau bersabda: "Ini jalan Allah." Kemudian beliau membuat garis-garis lain di kanan dan kiri, dan bersabda: "Ini adalah jalan-jalan yang menyimpang..." "

(HR. Ahmad no. 3945)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang amat berarti dalam hidup saya. Pertama kepada orangtua saya yaitu Bapak Khoiri dan Ibu Musiroh serta Bapak mertua kami Bapak Rokhani, yang dengan kasih sayang dan doa-doa tulusnya, telah membimbing saya menuju kesuksesan di dunia dan akhirat. Tak lupa kepada Adik-adik saya, Qurrotul Aini, Ahmad Hamdan, Miftahul Ulum, Ulfa Hidayati, dan Ainur Rohmah, beserta keluarga, yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan dalam hidup saya. Juga, terima kasih kepada Istri tercinta Dhohiroh dan Putra-Putri Kami M. Haza Alf Fakhri Nabih, Mahira A.R. Aisy, Diaz Malak Saughandika dan M. Hamiz Al-Fariz, yang tak pernah henti memberikan dukungan dan semangat dalam setiap langkah. Penghargaan juga saya tujukan kepada sahabat-sahabat seperjuangan dari MPGMI UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan Angkatan 2022, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

ABSTRAK

Khoirul Huda, NIM. 50322018. 2025. Eksplorasi Penggunaan Media Wayang dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Taufiqur Rahman, M.Sy., (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Kata Kunci: *Media Wayang, Media Pembelajaran, Bahasa Jawa, Sekolah Dasar*

Kemampuan membaca merupakan dasar pembelajaran, termasuk Bahasa Jawa yang sarat nilai budaya. Namun, siswa sering mengalami rendahnya minat dan kesulitan memahami Bahasa Jawa akibat media pembelajaran yang kurang menarik. Media wayang hadir sebagai solusi inovatif karena bersifat visual, interaktif, dan mengandung nilai budaya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media ini efektif meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa. Observasi di SD Plus Al Burhan menunjukkan penerapan media wayang dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas 2, namun efektivitasnya perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan mengkaji kontribusi media wayang dalam meningkatkan keterampilan membaca serta pelestarian budaya lokal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: 1) Bagaimana penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?, dan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis implementasi pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan dan menganalisis faktor pendukung serta penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Subjek penelitian meliputi guru kelas 2 A, guru kelas 2 B, dan perwakilan siswa kelas 2, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Penelitian dilakukan di SD Plus Al Burhan pada tahun 2025, dengan pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kredibilitas hasil. Analisis data mengikuti langkah koleksi data, penyajian, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis untuk menganalisis keberhasilan penggunaan media wayang serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media wayang dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas 2 SD Plus Al Burhan efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan memilih materi cerita rakyat

yang sederhana dan menarik, serta memvisualisasikan cerita secara interaktif melalui bermain peran dan diskusi yang meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Media wayang membantu mengatasi kesulitan pelafalan dan rasa malu saat membaca keras, memperkuat pemahaman isi bacaan, serta menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal, dan 2) Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa terhadap media visual, suasana belajar yang menyenangkan, dukungan orang tua, dan sikap guru yang sabar serta memotivasi. Namun, kendala seperti kosakata Bahasa Jawa yang kurang familiar, keterbatasan referensi cerita sesuai usia, waktu latihan yang terbatas, serta rasa malu dan kurang percaya diri saat membaca masih menjadi hambatan yang perlu diatasi agar pembelajaran lebih optimal.



ABSTRACT

Khoirul Huda, NIM 50322018. 2025. Exploration of the Use of Wayang Media to Improve Reading Skills in Javanese Language Learning in Grade 2 at SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Thesis, Master's Program in Elementary School Teacher Education, Graduate School, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Dr. Taufiqur Rahman, M.Sy., (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

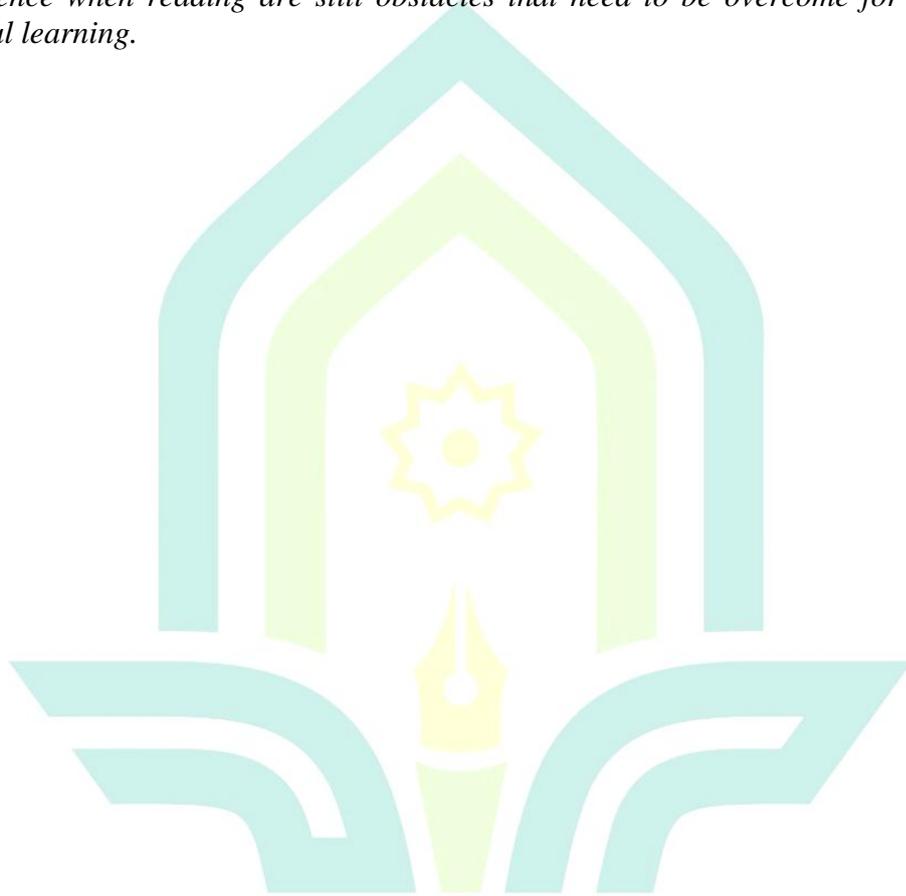
Keywords: Wayang Media, Learning Media, Javanese Language, Elementary School.

Reading ability is a fundamental skill in learning, including Javanese language which is rich in cultural values. However, students often show low interest and difficulty in understanding Javanese script due to unappealing learning media. Wayang (traditional shadow puppetry) media presents an innovative solution because it is visual, interactive, and contains cultural values. Previous studies have shown that this media effectively increases students' interest and reading comprehension. Observations at SD Plus Al Burhan indicate the implementation of wayang media in Grade 2 Javanese language learning, but its effectiveness requires further investigation. This study aims to examine the contribution of wayang media in improving reading skills as well as preserving local culture.

Based on the background that has been described, the formulation of the problem in this study includes: 1) How is the use of wayang media in improving reading skills in Javanese language learning in grade 2 of SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?, and 2) What are the supporting and inhibiting factors in the use of wayang media in improving reading skills in Javanese language learning in grade 2 of SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?. The purpose of this study is to analyze the implementation of learning projects to strengthen the profile of Pancasila students (P5) and student profiles in SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan and analyze the supporting and inhibiting factors.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type to explore the use of wayang media in improving the reading skills of 2nd grade students of SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan. The research subjects included 2nd grade A teachers, 2nd grade B teachers, and representatives of 2nd grade students, with data collected through interviews, observations, and documentation which were then analyzed descriptively. The study was conducted at SD Plus Al Burhan in 2025, with data validity testing through triangulation of sources and techniques to ensure the credibility of the results. Data analysis followed the steps of data collection, presentation, data condensation, and systematic conclusion drawing to analyze the success of wayang media use as well as its supporting and inhibiting factors in Javanese language learning.

The results of the study indicate that: 1) The use of wayang media in Javanese language learning for grade 2 of SD Plus Al Burhan effectively improves students' reading skills by selecting simple and interesting folklore materials, as well as visualizing the stories interactively through role-playing and discussions that increase students' interest and participation. Wayang media helps overcome pronunciation difficulties and shyness when reading aloud, strengthens understanding of reading content, and fosters a love of local culture, and 2) Supporting factors include students' enthusiasm for visual media, a pleasant learning atmosphere, parental support, and the teacher's patient and motivating attitude. However, obstacles such as unfamiliar Javanese vocabulary, limited age-appropriate story references, limited practice time, and shyness and lack of confidence when reading are still obstacles that need to be overcome for more optimal learning.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Eksplorasi Penggunaan Media Wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang kulon Buaran Pekalongan" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Ibu Kepala Sekolah, guru, staf, dan peserta didik SD Plus Al Burhan Simbangkulon Buaran Pekalongan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Segenap Dewan guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Mulyorejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang selalu mensupport dan memberikan pertolongan.
8. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Orang tua, keluarga, dan tunangan saya yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

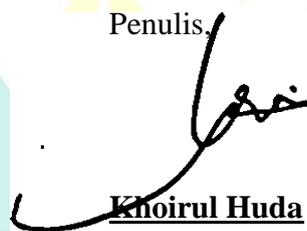
Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Mei 2025

Penulis,

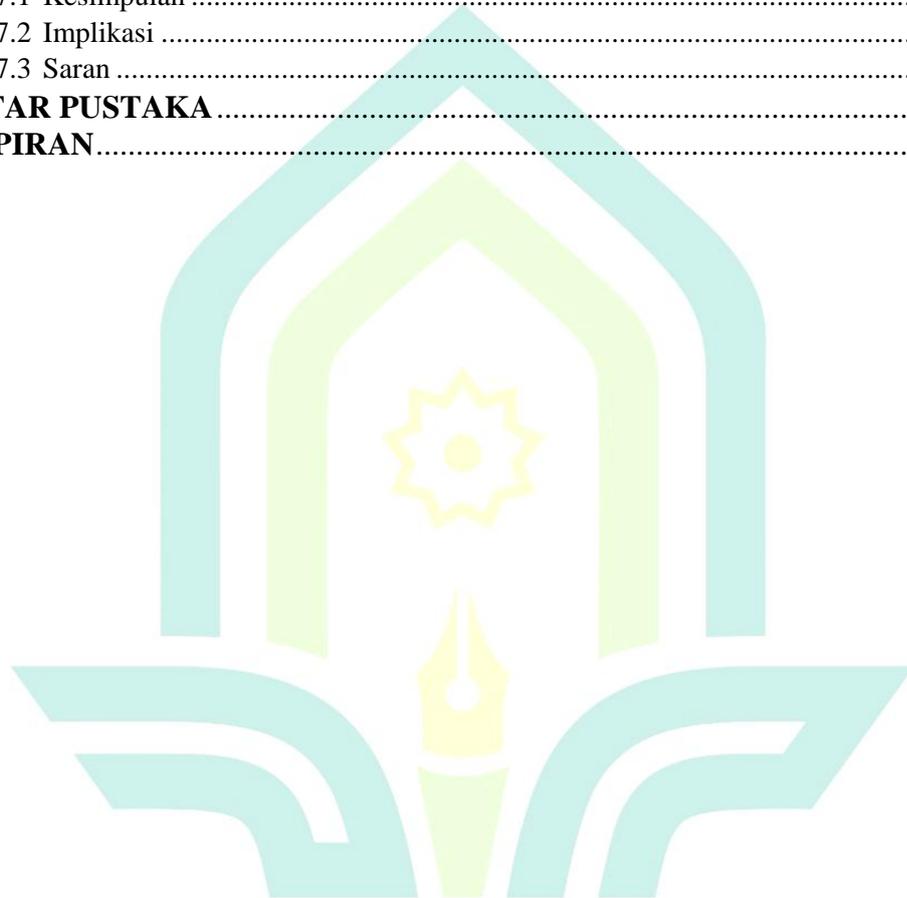


Khoirul Huda
NIM 50322018

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori.....	9
2.2 Penelitian Tedahulu.....	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Subyek Penelitian.....	36
3.3 Setting Penelitian.....	37
3.4 Data dan Sumber Data.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Keabsahan Data.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	47
4.1 Sejarah SD Plus Al Burhan.....	47
4.2 Profil SD Plus Al Burhan.....	47
4.3 Visi dan Misi SD Plus Al Burhan.....	48
4.4 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Plus Al Burhan.....	49
4.5 Keadaan Peserta Didik SD Plus Al Burhan.....	50
4.6 Sarana dan Prasarana SD Plus Al Burhan.....	51
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	52
5.1 Penggunaan Media Wayang dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	56

5.2 Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Wayang dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	81
BAB VI PEMBAHASAN.....	94
6.1 Analisis Penggunaan Media Wayang dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	94
6.2 Analisis Penggunaan Media Wayang dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	112
BAB VI PENUTUP	131
7.1 Kesimpulan	131
7.2 Implikasi	133
7.3 Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN.....	140



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	39
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	41
Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	48
Tabel 4. 2 Keadaan Peserta Didik.....	49
Tabel 5. 1 Hasil Penelitian	51
Tabel 5. 2 Hasil Penelitian Penggunaan Media Wayang	55
Tabel 5. 3 Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Analisis Data	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2* : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3* : Pedoman Penelitian
- Lampiran 4* : Hasil Penelitian
- Lampiran 5* : Modul Ajar
- Lampiran 6* : Dokumentasi
- Lampiran 7* : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai mata pelajaran. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan meningkatkan literasi (Karmila, 2018: 678). Namun demikian, pada kenyataannya motivasi dan kemampuan membaca aksara Jawa di kalangan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa yang menganggap aksara Jawa sulit dipelajari, membosankan, dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kurangnya minat ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan metode pengajaran yang masih konvensional, sehingga pembelajaran aksara Jawa cenderung monoton dan kurang diminati (Fadillah & Rohmadi, 2020: 63; Puspitasari & Endang, 2021: 105).

Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran, agar siswa tidak hanya memiliki kemampuan membaca yang baik, tetapi juga termotivasi untuk mengenal dan melestarikan aksara Jawa sebagai warisan budaya daerah. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menempatkan membaca sebagai bagian fundamental dalam menuntut ilmu, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang menegaskan bahwa membaca

adalah pintu gerbang ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah kepada manusia, berikut Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

Yang artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia (3) yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)” (QS. Al-‘Alaq : 1-5).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Jawa, membaca memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan bahasa daerah. Dengan menguasai keterampilan membaca, siswa dapat memahami berbagai teks berbahasa Jawa, termasuk cerita rakyat, tembang, dan aksara Jawa, yang merupakan bagian dari warisan budaya yang harus dijaga (Nadhiroh & Setyawan, 2021: 5).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran membaca Bahasa Jawa masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya minat siswa terhadap teks berbahasa Jawa, yang kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan memahami aksara Jawa, yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan huruf Latin. Faktor lain yang turut berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan membaca adalah metode pengajaran yang kurang bervariasi, sehingga pembelajaran cenderung bersifat monoton dan kurang menarik bagi siswa (Pranowo et al., 2022: 262).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media wayang dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif inovatif yang efektif. Media wayang memiliki daya tarik visual yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Selain itu, wayang juga memiliki nilai historis dan budaya yang kuat, sehingga penggunaannya dalam pembelajaran Bahasa Jawa dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan mengintegrasikan wayang dalam pembelajaran membaca, siswa tidak hanya berlatih membaca, tetapi juga memahami isi cerita, meningkatkan keterlibatan emosional, serta mengembangkan apresiasi terhadap budaya lokal (Tiyas, 2022: 337).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media wayang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Nur et al (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan wayang dalam pembelajaran Bahasa Jawa mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca serta memahami teks berbahasa Jawa dengan lebih baik. Studi lain oleh Romadhoni et al (2023) menemukan bahwa media wayang membantu siswa mengembangkan pemahaman kontekstual terhadap cerita rakyat, sehingga meningkatkan keterampilan membaca mereka. Selain itu, Nurhayati & Jumini (2024) menekankan bahwa penggunaan media berbasis budaya seperti wayang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter siswa melalui tokoh-tokoh dalam cerita.

Hasil wawancara dan observasi awal di SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan menunjukkan bahwa penggunaan media wayang

telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa, khususnya di kelas 2 SD. Media ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan. Guru memanfaatkan wayang sebagai alat bantu dalam membacakan cerita berbahasa Jawa, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk memahami teks yang disampaikan. Sebelum penggunaan media wayang, hasilnya menunjukkan bahwa hanya sekitar 42% siswa yang mampu membaca teks berbahasa Jawa dengan baik, terutama karena kesulitan dalam mengenali aksara Jawa dan memahami isi bacaan. Sebagian besar siswa tampak kurang antusias saat pembelajaran berlangsung, dan kesulitan dalam menghubungkan bunyi dengan bentuk aksara. Namun, setelah diterapkan media wayang dalam beberapa kali pertemuan pembelajaran, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Persentase siswa yang mampu membaca dengan baik meningkat menjadi 78%, menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media ini. Siswa tampak lebih aktif, antusias, dan mampu mengidentifikasi serta memahami isi cerita dengan lebih baik. Meskipun hasil ini menunjukkan tren positif, efektivitas penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa masih perlu diteliti lebih lanjut secara sistematis. Penelitian lanjutan dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana media ini berperan dalam mengenali aksara Jawa, memahami makna bacaan, dan meningkatkan keterampilan membaca secara menyeluruh (Wawancara dan Observasi di SD Plus Al Burhan, 3 Februari 2025).

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan wawasan mengenai sejauh mana penggunaan media wayang berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran yang berbasis budaya lokal. Bagi siswa, pembelajaran dengan media wayang tidak hanya meningkatkan minat dan keterampilan membaca, tetapi juga menumbuhkan apresiasi terhadap budaya Jawa. Sementara itu, bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media wayang telah digunakan sebagai alat bantu dalam membaca cerita pada pembelajaran Bahasa Jawa.
2. Penggunaan media wayang menarik minat siswa dan menciptakan suasana belajar interaktif.
3. Keberhasilan media wayang dalam meningkatkan keterampilan membaca secara komprehensif masih perlu diteliti lebih lanjut.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media wayang perlu dianalisis lebih dalam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, berikut adalah batasan-batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
2. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa.
3. Penelitian ini berfokus pada pembahas faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media wayang dalam pembelajaran membaca Bahasa Jawa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dilaksanakanlah suatu kegiatan penelitian:

1.1.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan media berbasis budaya lokal dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori mengenai strategi pembelajaran membaca dengan menggunakan media wayang, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

1.1.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Bagi siswa, penggunaan media wayang diharapkan dapat

meningkatkan minat dan keterampilan membaca Bahasa Jawa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan. Bagi sekolah, penelitian ini dapat mendorong pemanfaatan budaya lokal sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan media wayang dalam berbagai aspek pembelajaran.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam persiapan pembelajaran Bahasa Jawa kelas 2 menggunakan media wayang, guru memilih materi cerita rakyat dan cerita keseharian dengan alur sederhana, tokoh menarik, dan kosakata yang mudah dipahami, seperti cerita Si Kancil, Ande-Ande Lumut, dan Petruk lan Gareng, yang efektif menarik minat baca siswa. Pengembangan media wayang dilakukan untuk memvisualisasikan cerita secara menarik, sehingga memudahkan pemahaman teks sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal. Perencanaan aktivitas pembelajaran juga disusun secara interaktif dan kontekstual melalui kegiatan membaca bersama, bermain peran, dan membuat cerita, yang mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa. Pada pelaksanaan, media wayang diperkenalkan dengan pendekatan langsung dan menyenangkan, melibatkan siswa secara aktif melalui kesempatan menyentuh dan memainkan wayang serta pembacaan cerita yang mengintegrasikan aspek visual dan naratif, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman isi bacaan. Keterlibatan siswa juga meningkat

melalui kegiatan membaca bergantian, bermain peran, dan diskusi, dengan pendekatan yang mendukung siswa kurang percaya diri, sehingga tercipta suasana kelas yang inklusif dan partisipatif. Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media wayang membantu mengatasi kendala membaca bersuara terutama pelafalan dan rasa malu, serta meningkatkan pemahaman isi bacaan dan kemampuan penalaran siswa dalam menyimpulkan cerita. Meski kecepatan membaca masih bervariasi, media wayang mampu meningkatkan motivasi dan kelancaran membaca melalui latihan berulang dalam konteks cerita menarik, sehingga secara keseluruhan media wayang terbukti efektif sebagai media pembelajaran Bahasa Jawa yang mendukung perkembangan literasi dan kecintaan budaya siswa kelas 2 SD Plus Al Burhan.

2. Faktor pendukung penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan meliputi minat dan antusiasme siswa terhadap media visual yang menarik, seperti wayang, yang mampu merangsang rasa ingin tahu dan fokus belajar. Suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, dengan variasi aktivitas seperti bermain peran, berdiskusi, dan mendongeng, juga mendorong keterlibatan aktif siswa. Dukungan orang tua melalui komunikasi yang baik dengan guru memperkuat proses belajar di rumah, sementara sikap guru yang sabar dan memberikan apresiasi secara konsisten memotivasi siswa untuk terus

berlatih membaca dan meningkatkan rasa percaya diri. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, antara lain kosakata Bahasa Jawa yang kurang familiar bagi siswa, terutama kata-kata halus dan istilah yang jarang digunakan sehari-hari, serta keterbatasan referensi cerita yang sesuai dengan usia dan dunia anak-anak, yang membuat materi kadang sulit dipahami dan kurang menarik. Selain itu, keterbatasan waktu membaca bersama di kelas akibat jadwal yang padat membatasi kesempatan latihan bagi siswa yang lambat membaca. Rasa malu dan kurang percaya diri saat membaca keras juga menghambat partisipasi siswa, terutama ketika menghadapi kosakata sulit, meskipun guru telah berusaha menciptakan suasana belajar yang aman dan memberikan motivasi agar siswa lebih berani berpartisipasi.

7.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 2 SD Plus Al Burhan Simbang Kulon Buaran Pekalongan, beberapa implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media wayang secara konsisten

Media wayang perlu dijadikan alat pembelajaran yang rutin karena daya tarik visualnya mampu meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam belajar Bahasa Jawa. Dengan media ini, siswa lebih mudah memahami materi melalui pengalaman yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia anak-anak.

2. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif

Guru harus mengembangkan suasana pembelajaran yang menarik melalui kegiatan seperti bermain peran dan diskusi kelompok menggunakan media wayang. Pendekatan ini membuat siswa lebih aktif, fokus, dan terlibat secara kritis dalam proses belajar membaca.

3. Kolaborasi guru dan orang tua

Kerja sama yang erat antara guru dan orang tua sangat penting untuk memperkuat proses pembelajaran, sehingga kegiatan membaca tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah. Komunikasi intensif dan arahan kepada orang tua dapat mempercepat perkembangan kemampuan membaca siswa.

4. Sikap guru yang sabar dan memberikan apresiasi

Ketelatenan guru dalam membimbing serta pemberian pujian secara rutin dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Motivasi yang diberikan membuat siswa lebih berani mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan saat membaca.

5. Pemilihan kosakata dan cerita yang sesuai usia

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami kosakata bahasa Jawa yang kurang familiar, guru perlu menyederhanakan teks dan memilih cerita yang ringan, lucu, dan relevan dengan pengalaman sehari-hari anak. Hal ini membantu siswa menangkap makna dengan lebih mudah.

6. Pengelolaan waktu dan suasana belajar yang mendukung

Karena keterbatasan waktu di kelas, guru harus memberikan waktu tambahan bagi siswa yang membutuhkan serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman agar siswa tidak merasa malu saat membaca keras. Ini mendorong siswa lebih percaya diri dan aktif berlatih membaca.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, berikut adalah beberapa saran dari peneliti:

1. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti wayang dengan menyediakan fasilitas dan waktu yang memadai dalam jadwal pelajaran. Selain itu, sekolah perlu mengadakan pelatihan bagi guru agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa sehingga tercipta suasana belajar yang menarik dan efektif.

2. Guru

Guru dianjurkan untuk terus konsisten menggunakan media wayang dalam pembelajaran serta mengembangkan variasi metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Guru juga perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua untuk mendukung proses

belajar di rumah serta memberikan apresiasi dan motivasi yang rutin guna meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membaca.

3. Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan berani berpartisipasi dalam kegiatan membaca, khususnya saat menggunakan media wayang, serta tidak takut untuk mencoba dan belajar dari kesalahan. Siswa juga dianjurkan untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan membaca di rumah agar kemampuan membaca dapat terus berkembang secara optimal.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca, seperti penggunaan media digital atau teknologi lainnya. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi dampak penggunaan media wayang pada aspek keterampilan bahasa lainnya, seperti menulis dan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Analicia, T., & Yogica, R. (2021). Media Pembelajaran Visual Menggunakan Canva pada Materi Sistem Gerak. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38604>
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*. PT Remaja Rosna Karya.
- Bandura, A. L. B. E. R. T., & Doll, E. B. (2005). *Teori Belajar Sosial*. Buku Perkuliahan.
- Irfadila, M. S. (2017). Penerapan Teknik Pemodelan Fonologis Dalam Pembelajaran Membaca Bersuara Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 02 Paninggahan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(17), 85–97.
- Kadir, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.2.93-102.2019>
- Karmila, M. D. (2018). Efektivitas Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I Di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 7(7), 676–684.
- Kleden, A. M. A., Syamsuddin, & Budiman, A. (2016). Penggunaan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Braille Bagi Siswa Tunanetra Kelas Iii Di Slbn Weri Larantuka. *PINISI Journal of Education*, 1(1), 1–13.
- Kumparan, T. (2025). *Rangkuman Materi Bahasa Jawa Kelas 2 Semester 2*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/ragam-info/rangkuman-materi-bahasa-jawa-kelas-2-semester-2-24GkhNwCpKM>
- Kurdi, M. S. (2023). Dampak Pendidikan Multikultural Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(6), 215–244. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.322>
- Kuswanto, J. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v2i2.1139>
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Marantika, J. E. R., & Tomasouw, J. (2024). Pendekatan Pembelajaran Culture Responsive Teaching (CRT) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. *J-EDu: Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht*, 4(1), 1–9.

- Marsini, M. (2022). Pagelaran Wayang Sebagai Upaya Peningkatan Menulis Cerita Melalui Metode Sugesti Imajinasi. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 10(2), 172–180. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v10i2.59326>
- Maruti, E. S., & Opsari, R. U. Y. (2021). Penerapan Metode Role Playing Berbantuan Media Wayang Kreasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD. *Prosiding SENSASEDA*, 1, 49–54.
- Marzuki. (2021). *Metodologi Riset*. BPEE UII Yogyakarta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). *Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa The Role of Javanese Language Learning in Preserving Javanese Culture*. 3(1), 1–10.
- Nasir, M. A. (2022). Teori Konstruktivisme Piaget: Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 215–223. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>
- Nur, E., Alfiani, L., & Djazilan, S. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui media dan Permainan Wayang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Jemirahan Jabon*. 02(57), 210–215.
- Nurhayati, I., & Jumini, S. (2024). Media Wayang dalam Pembelajaran Bahasa Jawa. *Jurnal Profesi Pendidikan Dan Keguruan ALPHATEACH*, 4(2), 7–11.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci: Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pranowo, P., Dwijatmoko, B. B., & Nugraha, D. S. (2022). Preservasi Bahasa Jawa Krama Sebagai Monumen Hidup Kearifan Lokal Masyarakat Jawa. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 262. <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i2.3909>
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Rahmawati, Y., Ridwan, A., Faustine, S., & Mawarni, P. C. (2020). Pengembangan Soft Skills Siswa Melalui Penerapan Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT) dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 86–96. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.317>

- Ramadhania, S., & Yamin, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 960–965. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3042>
- Romadhoni, A. D., Anindyarini, A., & Rahadini, A. A. (2023). Penerapan Model Student Teams Achievement Division Dan Media Gambar Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Aksara Jawa. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 7(2), 158. <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v7i2.65053>
- S.Nasution. (2019). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Tarsito.
- Sari, R., Widiastuti, S., & Rosyida, D. A. (2025). Pengembangan Media Wayang Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(19).
- Shanie, A., & Nur Fadhilah, C. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Modern Karakter Animasi Lucu. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(1), 01–18. <https://doi.org/10.21580/joece.v1i1.6616>
- Singarimbun, M., & Efendi, S. (2018). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Subroto, S. H. (2020). *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tiyas, S. K. (2022). Media Wayang Kulit dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 337. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65653>
- Veronika, P. (2025). *Implementasi Media Wayang Kertas*. 13(1), 345–352.